Deutsche Bank

Jakarta Branch:
Deutsche Bank Building
80 Jl. Imam Bonjol Jakarta 10310
Tel (62) (21) 331092, 3904792 Fax (62) (21) 335252

Laporan Perhitungan

Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Triwulan

Nama Bank : Deutsche Bank
Posisi Laporan : September 2026

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	30 September 2026		30 Juni 2026	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow)
1.	Jumlah data point yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 hari posisi harian		57 hari posisi harian
High-Quality Liquid Assets (HQLA)					
2.	Total high-quality liquid assets (HQLA)		10.846.266		11.974.972
Arus Kas Masuk (Cash Inflows)					
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha Mikro dan usaha kecil terdiri dari:				
	a. Simpanan / Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simapanan / Pendanaan kurang stabil	-	-	-	-
4.	Pendanaan berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	15.905.399	3.840.976	17.528.335	4.245.444
	b. Simpanan-operasional dan / atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	3.874.961	2.767.693	2.937.004	2.115.068
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)				
5.	Pendanaan dengan agunan (secured funding)				
6.	Arus kas keluar laiinya (additional reqirement) dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	989.770	989.770	810.169	810.169
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	117.064	11.706	116.738	11.674
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi dan pendanaan lainnya	89.137	2.674	79.459	2.384
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	499.4699	499.699	527.390	527.390
7.	Total Arus Kas Keluar (Cash Outflows)		8.112.519		7.712.128
Arus Kas Masuk (Cash Inflows)					
8.	Pinjaman dengan agunan (secured lending)				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) dengan bersifat lancar (inflows from fully pefoming exposure)	8.220.741	5.247.353	6.706.252	4.487.661
10.	Arus kas masuk lainnya	5.389.586	4.976.957	5.553.354	5.164.534
11.	Total Arus Kas Masuk (Cash Inflows)	13.610327	10.224.309	12.259.606	9.652.195
			Total adjusted value [1]		Total adjusted value [1]
12.	Total HQLA		10.846.266		11.974.972
13.	Total Arus Kas Keluar Bersih (Net Cash Outflows)		2.028.130		1.928.032
14.	**LCR (%)**		**534.79%**		**621.10%**

Keterangan: [1] Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Deutsche Bank

Analisis Perhitungan
Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Triwulan

Nama Bank : Deutsche Bank
Posisi Laporan : September 2026

Analisis

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari potensi ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo atau hanya pada saat biaya yang berlebihan. Posisi jumlah HQLA yang besar per tanggal 30 September 2026 telah memberikan sumber daya yang likuid bagi Bank dalam memenuhi pembayaran atas kewajibannya dalam tenggang waktu 31 hari ke depan. Kelebihan likuiditas ini bersumber dari penempatan bank pada Bank Indonesia dalam bentuk FASBI dan Surat Berharga Pemerintah, namun hal ini bersifat sementara tergantung dari kondisi makro ekonomi. Selanjutnya, Bank akan tetap berusaha menyalurkan kredit dari kelebihan likuiditas ini dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dengan memastikan rasio LCR Bank masih memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.